

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal serta merumuskan strategi pengembangan usaha pada Toko Roti Wali Berkah di Serbalawan, Kabupaten Simalungun melalui pendekatan analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pemilik dan karyawan Toko Roti Wali Berkah. Analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Roti Wali Berkah memiliki kekuatan berupa harga produk yang kompetitif, kualitas produk, hubungan yang baik dengan pelanggan, serta adanya peningkatan permintaan melalui program Makan Bergizi Gratis (MBG). Kelemahan yang ditemukan meliputi sistem pengawasan sumber daya manusia yang belum optimal, inovasi produk yang masih bersifat reaktif, dan pemasaran digital yang belum dilakukan secara konsisten. Peluang usaha berasal dari peningkatan permintaan pasar, pemanfaatan teknologi digital, dan dukungan program pemerintah, sedangkan ancaman utama berasal dari persaingan usaha sejenis, kenaikan harga bahan baku, dan perubahan selera konsumen. Berdasarkan analisis SWOT, strategi pengembangan usaha diarahkan pada peningkatan inovasi produk, penguatan pemasaran digital, peningkatan pengawasan sumber daya manusia, serta pemanfaatan peluang pasar untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Kata kunci: Inovasi, UMKM, Roti Wali Berkah, Simalungun

.

ABSTRACT

This study aims to identify the internal and external factors and formulate business development strategies for Toko Roti Wali Berkah in Serbalawan, Simalungun Regency through a SWOT analysis approach. This study employed a descriptive qualitative method with data collected through interviews, observations, and documentation. The research informants consisted of the owner and employees of Toko Roti Wali Berkah. Data analysis was conducted through data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing, and SWOT analysis. The results show that Toko Roti Wali Berkah has several strengths, including competitive product prices, product quality, good relationships with customers, and increasing demand through the Free Nutritious Meals (MBG) program. The weaknesses include an inadequate human resource supervision system, reactive product innovation, and inconsistent digital marketing. The opportunities include increasing market demand, the utilization of digital technology, and government support programs, while the main threats are competition among similar businesses, rising raw material prices, and changing consumer preferences. Based on the SWOT analysis, business development strategies are directed toward improving product innovation, strengthening digital marketing, improving human resource supervision, and utilizing market opportunities to increase business competitiveness and sustainability.

Keywords: *Innovation, SMEs, Roti Wali Berkah, Simalungun*